

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan anak yang menangani anak mulai dari lahir sampai dengan 6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan agar anak memiliki sejumlah kesiapan baik secara fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut yakni sekolah dasar (SD). Usia dini merupakan masa-masa yang berharga yang disebut dengan usia emas (*golden age*). Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai agama.

Usia dini merupakan usia peka bagi anak dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai agama.

Potensi kecerdasan khususnya perkembangan bahasa yang dalam hal ini keaksaraan dalam diri anak dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Guru dapat mengemas kegiatan pembelajaran bagi anak

usia dini melalui kegiatan-kegiatan bermain dengan maupun tanpa alat. Mengingat bahwa masa anak usia dini merupakan masa-masa bermain. Oleh sebab itu pengemasan kegiatan pembelajaran diterapkan tidak keluar dari kegiatan bermain.

Kegiatan menulis permulaan merupakan kegiatan dalam mengembangkan aspek bahasa pada bagian keasaraan anak. Pada anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun merupakan usia persiapan untuk masuk pada sekolah dasar. Kelompok usia ini diperlukan suatu perhatian dari guru untuk anak dapat diperkenalkan dengan kegiatan menulis permulaan. Menulis permulaan dimulai dari anak mulai tertarik memegang pensil (alat tulis) dan melakukan kegiatan mencoret-coret. Hal ini harus ditanggapi oleh guru dalam menyiapkan anak untuk dapat menulis ke arah yang baik.

Kecerdasan dalam diri anak dapat dikembangkan dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, tanpa mengganggu perkembangannya. kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dikemas dengan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan bermain. Namun guru yang kreatif akan mengupayakan proses pembelajaran agar menarik bagi anak dengan melibatkan media-media serta kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak.

Penerapan suatu media pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, siswa dalam belajar mengajar. Media pembelajaran yang biasanya digunakan di sekolah yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) atau dikenal dengan lembar kerja siswa (LKS). Selain peran guru, peran siswa juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, siswa juga harus

berperan aktif dalam pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa sehingga ada timbal balik antara guru dan siswa juga mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pendidikan harus mampu dan kreatif dalam mengikuti kurikulum yang dinamis.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar, LKPD juga merupakan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam pembuatan Lembar kerja peserta didik ini guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatan LKPD, karena dengan membuat LKPD kreatif dan menarik maka kegiatan pembelajarannya akan berlangsung secara efektif dan efisien, begitupun sebaliknya jika guru tidak mampu dan tidak kreatif dalam menyusun lembar kerja peserta didik maka pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi di PAUD Pelangi Ceria Desa Hatebicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, anak kelompok B agak kesulitan dalam kegiatan menulis. Biasanya guru menulis di papan tulis, dan anak mengikuti pada buku tulis mereka masing-masing. Hal ini menjadi kesulitan bagi anak dalam mengikuti tulisan yang dilihatnya pada papan tulis. Ketika guru memeriksa hasil tulisan anak, ternyata

jauh dari hasil yang diharapkan. Tulisan anak sangat tidak sesuai dengan yang ditulis di papan tulis. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti ingin menawarkan solusi dalam menolong anak yang kesulitan dalam menulis permulaan yakni melalui penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) sehingga mempermudah anak dalam menulis permulaan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Anak kesulitan dalam menulis permulaan
2. Guru cenderung hanya menggunakan media papan tulis dalam mengajarkan anak menulis permulaan
3. Hasil menulis permulaan tidak maksimal

### **C. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Kemampuan menulis Permulaan Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di Kelompok B PAUD Pelangi Ceria Desa Hatebicara Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan menulis Permulaan Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di Kelompok B PAUD Pelangi Ceria Desa Hatebica Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

##### 1. Bagi Anak

Mengembangkan bahasa pada bagian keaksaraan khususnya dalam membantu anak untuk dapat menulis permulaan cara yang menyenangkan bagi anak serta praktis.

##### 2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat berkreasi guna mengembangkan kemampuan kognitif anak.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yakni Kemampuan menulis permulaan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek perkembangan bahasa (keaksaraan) dengan indikator: kemampuan menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk gambar,

kemampuan anak dalam menulis huruf-huruf hidup/vokal dan kemampuan anak dalam menulis kata sesuai dengan tema diri sendiri.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan beberapa variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dari variabel yang digunakan ‘kemampuan menulis permulaan’ yakni: kemampuan menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk gambar, kemampuan anak dalam menulis huruf-huruf hidup/vokal dan kemampuan anak dalam menulis kata sesuai dengan tema diri sendiri, yang dinilai melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan skor pemberian nilai 1 sampai dengan 4 dengan sangat mampu (SM), mampu (M), kurang mampu (KM), tidak mampu (TM).